



Pengaruh Tata Kelola Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa; Perspektif Administasi Publik

Jumase Basra

Program Studi Pendidikan Non Formal, FKIP UMB
(email: jumasebasra@umbulukumba.ac.id)

Yusril Arib

Program Studi Pendidikan Non Formal, FKIP UMB
(email: yusrilarib484@gmail.com)

Florianus Aloysius Nay

Program Studi Matematika, Universitas San Pedro
(email: olandnay@unisap.ac.id)

Ilmar Andi Achmad

Program Studi Pendidikan Non Formal, FKIP UMB
(email: ilmar.andiachmad22@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Perspektif Administrasi Publik Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Yang Dipengaruhi Oleh Kegiatan Tata Kelola Organisasi Intra Kampus Tingkat Program Studi Yakni Ikatan Mahasiswa Jurusan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Fokus penelitian ini adalah: Berfokus pada kegiatan organisasi yang mempengaruhi kompetensi kreatifitas dan kompetensi kolaborasi mahasiswa yang aktif dalam organisasi intra kampus Ikatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pembuktian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah penggabungan sumber data dengan sumber data lain. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dari beberapa diantara kegiatan yang direalisasikan Ikatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal, pada kegiatan organisasi Pekan Kreatifitas Mahasiswa mempengaruhi pengembangan kompetensi kreatifitas mahasiswa dan kegiatan organisasi penyelenggaraan Lapak Baca mempengaruhi kompetensi kolaborasi mahasiswa.

Kata kunci: Administrasi Publik; Organisasi, Kompetensi, Mahasiswa

Pendahuluan

Era globalisasi pada abad 21 ini begitu banyak kemajuan yang telah terjadi yang menyebabkan pengaruh kepada peningkatan kompetensi individu agar mencapai yang namanya kompetensi 4C keterampilan berpikir kritis (Critical Thinking Skills),

keterampilan berpikir kreatif (Creative Thinking Skills), keterampilan komunikasi (Communication skills), dan keterampilan kolaborasi (Collaboration skills) sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21.

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa:

“Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.”

Dari uraian di atas diketahui bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan kepercayaan diri, penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat program studi, fakultas dan universitas. Tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Bulukumba, memiliki program studi Pendidikan Non Formal (PNF), program studi ini memiliki berbagai penamaan di tiap-tiap perguruan tinggi seperti, Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan Pendidikan Masyarakat (PENMAS) namun kesemua nama tersebut memiliki orientasi yang sama. Dimana Pendidikan Non Formal sendiri sebagai salah satu jalur pendidikan di Indonesia termaktub dalam UU

No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 13 yang berbunyi:

“Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”.

Orientasi dari pendidikan non formal (PNF) ialah ke masyarakat, yang dimana mengharuskan setiap mahasiswa serta alumni PNF agar mampu berinteraksi, bersosialisasi, serta berbaur dengan masyarakat sehingga dapat menerapkan disiplin ilmu pendidikan non formal itu sendiri. Didalam proses perkuliahan masih terbatas oleh ruang dan waktu menyebabkan mahasiswa perlu mengembangkan dan juga mengasah kompetensi yang dimilikinya di luar pembelajaran perkuliahan salah satu caranya yaitu aktif dalam berorganisasi utamanya organisasi yang ada di tingkat program studi.

Maka dari itu mahasiswa prodi Pendidikan Non Formal yang aktif dalam organisasi intra kampus ditingkat prodi mestinya memiliki peningkatan kompetensi yang mumpuni dalam keaktifannya di organisasi intra kampus dan dapat diperoleh dari kegiatan serta perealisasi program kerjanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi yang di fokuskan pada kegiatan organisasi yang direalisasikan oleh Ikatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal yang dapat mempengaruhi pengembangan kompetensi kreatifitas dan kompetensi kolaborasi mahasiswa. Untuk itulah perlu di adakannya pengkajian dan penelitian tentang “Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba”.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba? Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Organisasi

Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan tentang pengaruh

Pengaruh menurut Dewi Larasati (2019), pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2. Tinjauan tentang organisasi

a. Pengertian organisasi

Organisasi dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu organisasi dapat dikatakan sebagai wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerjasama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Di kegiatan itu orang-orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya.

b. Manfaat berorganisasi

Banyak hal yang didapat dengan adanya organisasi mahasiswa yang tidak ada diterima dalam perkuliahan. Dengan berorganisasi, mahasiswa terlatih jiwa leadership untuk memajemen diri sendiri, orang lain, dan organisasi tersebut. Dalam suatu organisasi, fungsi-fungsi manajemen seperti "perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian" akan selalu terlibat. Ketika seorang mahasiswa bergabung dengan entitas, baik itu organisasi mahasiswa di kampus, perusahaan, atau pemerintahan, fungsi-fungsi manajemen tersebut tetap menjadi bagian penting, meskipun ada banyak fungsi manajemen lainnya.

c. Ciri keaktifan mahasiswa berorganisasi

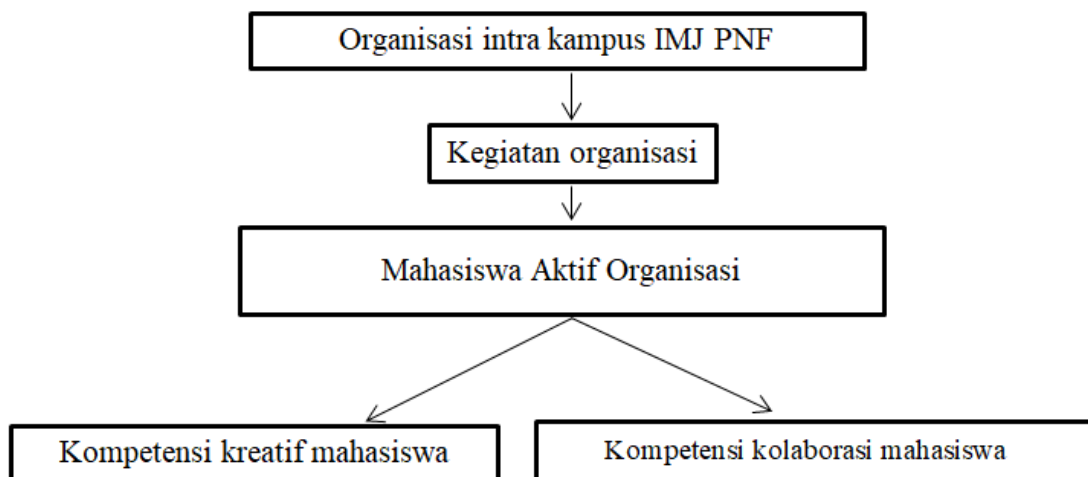
Menurut Ratminto dan Atik (2012) dalam jurnal Agustin (2019) menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi dibutuhkan beberapa ukuran.

d. Organisasi intra kampus

Di Indonesia, organisasi mahasiswa intra kampus telah memiliki payung atau dasar hukum yang menjamin keberadaan, peran dan fungsinya dalam satu universitas, fakultas bahkan program studi. Payung hukum yang dimaksud adalah PP. No. 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi, pada BAB X pasal 111 poin 1 dan 2

e. Pengertian pengembangan

Menurut Yusuf (2014) dalam jurnal Asfuri (2020) menjelaskan bahwa pengembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan kontinu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati (the progressive and continuous change in the organism from birth to death). Pengertian lain dari pengembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).



Metode Penelitian

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Untuk memperoleh hasil yang optimal penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini bersifat

mendesripsikan pengaruh organisasi intra kampus terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa secara nyata.

Fokus penelitian ini adalah kegiatan organisasi yang direalisasikan oleh Ikatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal yang dapat mempengaruhi pengembangan kompetensi kreatifitas dan kompetensi kolaborasi mahasiswa.

Data hasil penelitian diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 4 (orang) informan yang dianggap representatif terhadap masalah dalam penelitian. Terdiri dari satu orang dosen prodi Pendidikan Non Formal serta tiga orang informan mahasiswa prodi Pendidikan Non Formal yang aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non formal angkatan 2020.

Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua IMJ PNF 2022-2023 memaparkan bahwa ada beberapa kegiatan organisasi yang dilakukan IMJ PNF diantaranya Kajian Keilmuan, Lapak Baca, Bakti Sosial (Baksos), Kajian Keislaman, Expo, LDKM, Galang Dana, dan Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Dari sekian kegiatan organisasi yang dilaksanakan, diantaranya terdapat kegiatan yang dapat mempengaruhi kompetensi kreatifitas dan kompetensi kolaborasi mahasiswa yaitu:

1. Pekan kreatifitas mahasiswa (PKM)

Dari hasil wawancara peneliti didapati kegiatan yang inovatif yang pernah direalisasikan IMJ Pendidikan Non Formal yaitu Pekan Kreatifitas Mahasiswa dimana kegiatan berisi lomba ini di khususkan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal saja dimana didalamnya ada lomba baca Puisi dan Lomba nyanyi solo.

Gambar 1 Finalis Lomba Baca Puisi dan Lomba Nyanyi Solo pada kegiatan PKM IMJ PNF



Gambar 2 Finalis Lomba Baca Puisi dan penyerahan hadiah oleh dewan juri lomba pada PKM



Sebelumnya pula, pada setahun sebelumnya bidang seni IMJ Pendidikan Non Formal melaunching sebuah LSO yakni Panca Seni yang dimana ini menjadi wadah mahasiswa yang memiliki minat kesenian mulai dari seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra, serta seni tari. Hal itu pula yang melatar belakangi penamaan Panca Seni.

Gambar 3 Launching Panca Seni oleh bidang Seni IMJ PNF bersama Ketua Prodi PNF, 5 November 2021



Gambar 4 Pertunjukan Musikalisasi Puisi pada Launching Panca Seni, 5 November 2021.



2. Penyelenggaraan lapak baca

Dari hasil wawancara peneliti, didapati kegiatan IMJ Pendidikan Non Formal yang pelaksanaannya melibatkan atau dikerja samakan yaitu kegiatan Lapak Baca bersama Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bulukumba di tempat umum Pantai Merpati Bulukumba oleh penanggung jawab kegiatan ini yaitu pada bidang Keilmuan IMJ Pendidikan Non Formal.

Gambar 5 Lapak baca bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan Daerah Kab. Bulukumba di Pantai Merpati Bulukumba tanggal 11 Februari 2023



Gambar 6 Antusias Mahasiswa dan Masyarakat ikut membaca di lokasi lapak baca



Pembahasan

1. Pekan kreatifitas mahasiswa

Pekan kreatifitas mahasiswa merupakan kegiatan yang direalisasikan IMJ Pendidikan Non Formal diselenggarakan oleh bidang seni yang dimana kegiatan ini berisi event lomba, mencakup kepada bidang seni sastra yaitu lomba baca puisi serta bidang seni musik yaitu lomba nyanyi solo. Dimana kepesertaan event ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Kim (2006) dalam jurnal Patmawati (2019) indikator kompetensi kreatif yaitu: 1) Kelancaran (Fluency) artinya kemampuan memberikan banyak ide inovatif yang unik, 2) Elaborasi (Elaboration) artinya kemampuan untuk mengembangkan gagasan.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap bidang di IMJ Pendidikan Non Formal merupakan ide-ide inovatif yang direalisasikan sebagai bentuk perwujudan maksud dari didirikannya salah satu organisasi intra kampus di tingkat prodi, seperti pada bidang seni yang inovatif melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesenian. Juniarso (2020) Berpikir kreatif dan inovatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru dan mengimplementasikannya untuk memecahkan masalah. Diantaranya yaitu diselenggarakannya Pekan Kreatifitas Mahasiswa yang didalamnya terdapat event lomba baca puisi dan lomba nyanyi solo diikuti khusus mahasiswa prodi Pendidikan Non Formal. Pekan Kreatifitas Mahasiswa ini merupakan sebuah gagasan yang nampak beda dari sebelumnya dimana kegiatan ini memberikan panggung bagi mahasiswa yang memiliki minat pada cabang seni sastra baca puisi dan juga cabang seni musik nyanyi solo yang dikemas kedalam bentuk perlombaan event. Krulik (1999) dalam jurnal Suardipa (2020) yang mendefinisikan berpikir kreatif sebagai pemikiran yang original dan menghasilkan suatu hasil yang kompleks, yang meliputi merumuskan ide-ide, menghasilkan ide-ide baru, dan menentukan keefektifannya. Hal ini pula berpengaruh pada salah satu karakteristik dari kompetensi, Syardiansah (2019) Karakteristik ini meliputi pengetahuan, keterampilan, aspek citra diri, motif sosial, sifat, pola pikir dan

cara berpikir, perasaan, dan pelaksanaan. Pekan Kreatifitas Mahasiswa IMJ Pendidikan Non Formal tersebut menjadi kegiatan yang inovatif sehingga kegiatan ini masuk dalam indikator kompetensi kreatif yakni Kelancaran (Fluency) artinya kemampuan memberikan banyak ide inovatif yang unik.

Pekan Kreatifitas Mahasiswa menjadi bentuk pengembangan dari LSO atau UKM IMJ Pendidikan Non Formal yang sebelumnya dibentuk sekitar satu tahun sebelum PKM ini diselenggarakan yaitu Panca Seni dibentuk sebagai wadah terkhusus untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal yang memiliki minat seni pada cabang seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater, dan seni sastra. Pengembangan gagasan ini menjadi indikator kedua dari kompetensi kreatif yakni elaborasi.

2. Penyelenggaraan lapak baca

Lapak baca IMJ Pendidikan Non Formal oleh bidang keilmuan yang dimana penyelenggaraanya berkolaborasi dengan beberapa lembaga serta instansi diantaranya lembaga intra kampus ditingkat prodi Pendidikan Non Formal sendiri IMM Komisarait Pendidikan Non Formal dan instansi pemerintah Dinas Perpustakaan Daerah dalam hal ini sebagai penyedia buku.

Masruroh (2021) terdapat empat indikator kompetensi kolaborasi yaitu 1) Kerja Sama, 2) Tanggung Jawab, 3) Kompromi, 4) Komunikasi.

Kerja sama yang secara umum adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Bidang keilmuan IMJ Pendidikan Non Formal merealisasikan program kerja yakni lapak baca yang dimana diupayakan dapat menumbuhkan gemar membaca bagi mahasiswa juga masyarakat umum maka dari itu kegiatan ini di selenggarakan di tempat publik berlokasi di Pantai Merpati Bulukumba, agenda ini tidak dilakukan sendiri melainkan bekerja sama dengan bidang RPK IMM Komisarait Pendidikan Non Formal yang menjadi bidang keilmuan di IMM Komisarait. Serta hal yang diupayakan agar menarik minat baca masyarakat umum yaitu dengan menyediakan buku yang beragam sehingga untuk memperoleh hal itu dilakukan kerja sama pula dengan instansi pemerintah terkait pustaka yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Bulukumba. Kerja sama juga menjadi ciri yang medasar dari sebuah organisasi

Fauzi (2020) dalam jurnalnya terdapat ciri organisasi yaitu 1) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud, sasaran dan tujuan. 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang-orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan. Sehingga indikator pertama kolaborasi yakni kerja sama.

Bagi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi dan memiliki tanggung jawab pada bidang keilmuan, akan terus berfikir tentang bagaimana tanggung jawab bidangnya agar mencetuskan program kerja lapak baca yang menjadi selaras dengan orientasi bidang keilmuan serta dalam pencapaiannya tujuan organisasi. Tindakan ini tanpa disadari meningkatkan kompetensi seseorang sesuai dalam salah satu karakteristik dari kompetensi dalam jurnal Syardiansah (2019) yakni Motif adalah hal-hal seseorang yang secara terus-menerus berpikir tentang keinginan dan apa yang menyebabkan tindakan. Indikator kedua yakni Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

Konsep dari kompromi adalah kesepakatan yang lahir dari sebuah komunikasi. Pada terlaksananya kerja sama lapak baca antara IMJ Pendidikan Non Formal dengan Perpustakaan Daerah pastinya dimulai dengan sebuah komunikasi kemudian setelah itu menghasilkan sebuah kesepakatan untuk menyelenggarakan lapak baca di pantai Merpati. Dengan seseorang aktif dalam organisasi memiliki manfaat menurut Susanti (2020) memaparkan beberapa manfaat berorganisasi salah satunya meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi. Hal ini menjadi indikator ketiga dan empat yaitu kompromi dan komunikasi.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Didapati bahwa, kegiatan organisasi IMJ Pendidikan Non Formal mempengaruhi

kompetensi kreatif mahasiswa melalui kegiatan Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) berlandaskan indikator kompetensi kreatif yakni pertama, kelancaran artinya kemampuan memberikan ide inovatif yang unik, kedua, elaborasi artinya kemampuan mengembangkan gagasan. Serta kegiatan organisasi yang mempengaruhi kompetensi kolaborasi mahasiswa pada penyelenggaraan lapak baca yang diselenggarakan bekerja sama lembaga mahasiswa IMM Komisariat Pendidikan Non Formal serta instansi pemerintah Dinas Perpustakaan Daerah Bulukumba dengan berlandaskan kompetensi kolaborasi yakni adanya kerja sama, tanggung jawab, kompromi dan komunikasi.

Referensi

- Agustin, A. M. (2019). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16258> diakses pada 15 Januari 2023.
- Anjarwati, C. (2020). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALITAS KERJA, DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP DAYA SAING PEGAWAI (Studi Pada Pegawai RSUD RAA Soewondo Pati)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang). <http://repository.unimus.ac.id/5527/> diakses pada 22 Januari 2023.
- Ariani, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 59-77. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/3414> diakses pada 14 Januari 2023.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111. <https://www.e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/article/view/4712> diakses pada 14 Januari 2023.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2023). Kurikulum Operasional Merdeka Belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. PROSIDING IDEAS PUBLISHING.
- Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2023). Kompetensi Profesional Pamong Belajar dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar. *Continuing Learning Society Journal*, 1(1), 1-20.
- Barani, S. G., & Salamor, J. M. (2022). GAMBARAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS HEIN NAMOTEMO. *LELEANI: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 35-

40. <http://e-jurnal.lppmunhena.ac.id/index.php/leleani/article/view/99> diakses pada 15 Juni 2023
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449-457. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8699> diakses pada 13 Juni 2023
- Hafizhuddin, M. I. (2019). *HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE MELALUI STATUS WA DAN KUALITAS HIDUP PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715> diakses pada 23 Januari 2023.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang *perguruan tinggi* Simpuh Kemenag https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_60_99.pdf diakses pada 23 Januari 2023.
- Juniarso, T. (2020). Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 36-43. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4197> diakses pada 22 Agustus 2023.
- Gunawan, M. I. (2020). *ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DI DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN UPI* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/52033> diakses pada 19 Agustus 2023.
- Larasati, D. (2019). *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesembuhan Pasien di RSI Arafah Rembang* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). <http://repository.iainkudus.ac.id/3371/> diakses pada 10 Januari 2023.
- Nasution, N. H. (2019). *Pengaruh Pengorganisasian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pratama Sakti Mandala Medan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA). <http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/249> diakses pada 13 Januari 2023.